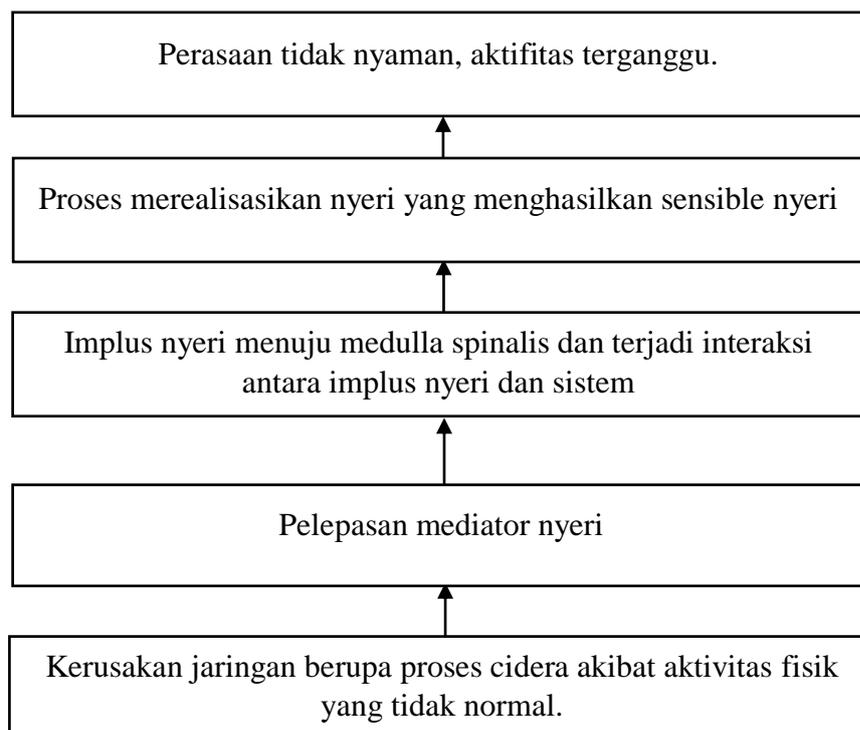


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

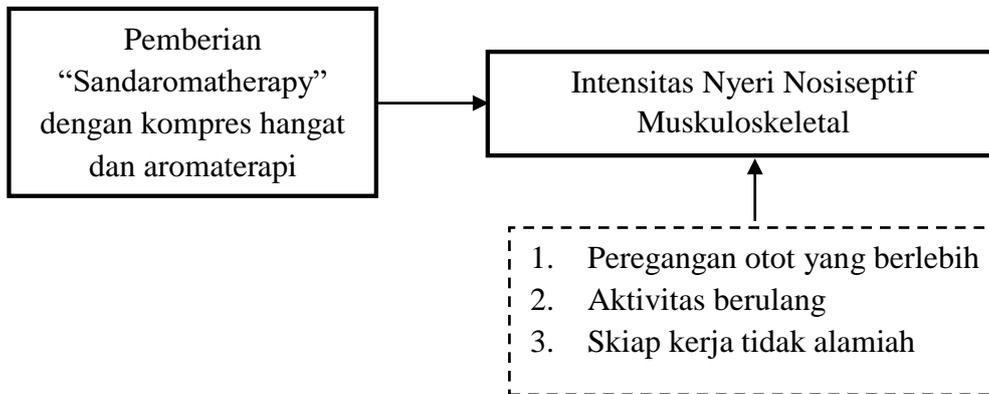
Kerangka konsep merupakan konsep yang digunakan sebagai landasan dalam berpikir pada kegiatan penelitian (Nursalam, 2011). Perumusan penelitian ini menggunakan kerangka konsep yang bersumber dari patofisiologi nyeri nosiseptif muskuloskeletal yang menimbulkan nyeri. Berikut adalah pohon masalah nyeri nosiseptif muskuloskeletal yang dijelaskan dalam gambar 1:



Sumber : (Latief, Said A dkk, Petunjuk Praktis Anestesiologi, 2001)

Gambar 1. Pohon masalah pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Adapun kerangka konsep dari penelitian pengaruh pemberian Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal dijelaskan dalam gambar 2 :



Keterangan :

-  : Tidak diteliti
-  : Diteliti
-  : Alur penelitian

Gambar 2. Kerangka konsep Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah objek dengan beragam variasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebuah kesimpulan yang dapat dipelajari (Wibowo, 2014).

Menurut (Sugiyono, 2014), adapun macam-macam variable penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel independent/variabel bebas (*stimulus*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini pemberian Sandaromatherapy dengan kompres hangat dan aromaterapi.
- b. Variabel dependen/variabel terikat (*kriteria*), yaitu variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah intensitas nyeri nosiseptif muskuloskeletal.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional variable penelitian adalah makna atas variabel yang telah ditentukan dan berperan dalam membantu pembaca dalam menerjemahkan inti dari sebuah penelitian. Tujuan dibentuknya definisi operasional variabel adalah menjadikan objek menjadi lebih nyata dan objektif (Kusuma dharma, 2011). Definisi operasional variable penelitian ini dijelaskan seperti pada tabel 2:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pemberian “Sandaromatherapy” terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Variabel Independent Sandaromatherapy	Produk berbahan dasar pasir pantai hitam mengkilap dengan <i>Lavender essential oil</i> yang	-	-	-

diaplikasikan  
dengan metode  
kompres hangat  
dan diberikan  
selama 1 x 20  
menit.

2	Variabel	Nyeri	yang	Lembar	Interval	Primer
	Dependent	timbul	akibat	Observasi	0 = tidak	
	Intensitas Nyeri	respon	cidera		nyeri	
	Nosiseptif	yang	terjadi		1-3 =	
	Muskuloskeletal	khususnya pada,			nyeri	
		otot, tulang, dan			ringan	
		sendi yang			4-6 =	
		terlokalisasi dan			nyeri	
		dapat dilakukan			sedang	
		penilaian			7-10 =	
		PQRST.			nyeri	
					berat	

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan dari pertanyaan suatu penelitian atau rumusan masalah. Penyusunan hipotesis dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan yang kemudian akan menjadi mempermudah dalam proses menganalisis data dan interpretasi data. Hipotesis yang peneliti bangun dalam karya tulis ini adalah pemberian Sandaromatherapy dapat mempengaruhi intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif musculoskeletal.